

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif explanatori. Menurut Sugiono (2007) penelitian explanatori adalah tipe penelitian yang menyoroti hubungan antar variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Singarimbun dan Efendi (1995:5) penelitian eksplanasi merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

B. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual merupakan penjelasan mengenai arti konsep. Di mana konsep adalah generalisasi dari sekelompok kejadian atau fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama (Singarimbun dan Effendi, 1995:33).

Definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Label kemasan yaitu tulisan, tag, gambar atau pengertian lain yang tertulis, dicetak, distensil, diukir, dihias atau dicantumkan dengan cara apapun, pemberi kesan yang terdapat pada suatu wadah atau pengemas (Wijaya, 2001).

2. Asosiasi merek yaitu segala kesan yang muncul dibenak seseorang yang terkait dengan ingatannya mengenai suatu merek (Durianto, Sugiarto, Sitinjak, 2004).
3. Kepribadian merek yaitu pemanfaatan karakteristik manusia sebagai salah satu identitas dari merek agar membangun hubungan emosional kepada konsumen dan dengan personalitas merek dapat membedakan suatu merek terhadap merek pesaingnya (Aaker,1997).
4. Karakteristik produk yaitu pemanfaatan karakteristik manusia sebagai salah satu identitas dari merek agar membangun hubungan emosional kepada konsumen dan dengan personalitas merek dapat membedakan suatu merek terhadap merek pesaingnya (Aaker,1997).
5. Intensitas pembelian yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau berperilaku berkenaan dengan sikap tertentu (Schiffman).

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel dari penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*), yaitu sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor atau unsur lain yang pada gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang kedua ini disebut variabel terikat. Biasanya variabel bebas ditandai dengan simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Label kemasan (X_1), Asosiasi (X_2), Kepribadian merek (X_3), dan Karakteristik produk (X_4).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*), yaitu sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atas ketentuan adanya variabel bebas. Variabel terikat disimbolkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah: Intensitas pembelian (Y).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu konsep yang digambarkan dalam definisi konsep tentu saja tidak akan dapat diobservasi atau diukur gejalanya dilapangan. (Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih, 2007)

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Label Kemasan (X ₁)	- Kualitas - Kredibilitas - Pertimbangan - Superioritas	Likert
Asosiasi Merek (X ₂)	- Manfaat - Harga - Kelas produk	Likert
Kepribadian Merek (X ₃)	- Reputasi merek - Kompetensi merek - Rasa bangga	Likert
Karakteristik (X ₄)	- Keunggulan produk - Harga produk - Kesesuaian dengan kebutuhan	Likert
Intensitas Membeli (Y)	- Niat membeli - Konsiderasi untuk membeli - Kemungkinan untuk membeli	Likert

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di beberapa sarana olahraga futsal yang terdapat di Kota Bandar Lampung.

F. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna sarana olahraga yang ada di kota Bandar Lampung yang berjumlah 71 orang. Dalam penelitian, populasi digunakan

untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber dari penelitian (Masyhuri dan Zainuddin M.A., 2008).

2. Sampel Penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 orang responden jumlah ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:117) bahwa sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sekaligus sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Jika jumlah subyek besar maka diambil 10-15%, atau 20-25% atau lebih.

G. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian, baik berupa hasil kuisisioner dan wawancara, data primer ini akan menjadi sumber data yang utama dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari studi literatur (buku, koran, majalah, artikel, dan lain-lain), dan internet. Data sekunder adalah data yang dipergunakan untuk mendukung data primer.

H. Teknik pengumpulan Data

Churchill (2007) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini menggunakan data primer (yaitu didapatkan secara langsung di lapangan) serta data sekunder. Dalam metode wawancara dan kuisisioner, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan.

1. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa yang kemudian diberikan kepada seluruh responden mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian.

2. Wawancara

Merupakan teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data melalui tanya langsung dengan responden untuk memperoleh informasi-informasi tambahan mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Studi Literatur

Merupakan cara mendapatkan informasi dengan membaca serta mempelajari berbagai literatur, jurnal manajemen dan penunjang kepustakaan lainnya yang berhubungan secara relevan dengan penelitian ini.

4. Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek penelitian.

I. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Editing, yaitu pemeriksaan kembali terhadap data yang diperoleh untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam pengisiannya (Pabundutika, 2006:75).
2. Koding, yaitu mengklarifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode-kode tertentu (Pabundutika, 2006:76).
3. Tabulasi, yaitu mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa dengan teliti dan teratur. Kegiatan ini dilaksanakan sampai dengan terwujud tabel-tabel yang selanjutnya digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh (Pabundutika, 2006:81).

J. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2006), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Skala likert memberikan peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan dalam bentuk pernyataan. Pertanyaan yang diberikan berjenjang, mulai dari tingkat terendah sampai tertinggi. Jumlah pilihan jawabannya bisa tiga, lima,

tujuh, sembilan, yang jelas harus ganjil. Pilihan jawaban berikut ini dapat dipakai: amat sangat tidak setuju, sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, amat sangat setuju. Tetapi kata amat sangat jarang dipakai (Simamora, 2004).

Tabel 3. Skor Metode Skala Likert

Keterangan	Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

K. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Arikunto, 2003). Untuk mengukur validitas angket dalam penelitian ini digunakan rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah Sampel

x : Skor variabel x

y : Skor variabel y

xy : Hasil kali antar xy

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen dalam penelitian berupa pertanyaan/pernyataan dalam kusioner. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan pada 71 orang responden yaitu objek utama penelitian ini adalah pengguna sarana olahraga yang terdapat di kota bandar lampung. Selanjutnya ditentukan r tabel dengan taraf signifikan 5% (0,05).

Tabel 4. Uji Validitas

No	Validitas	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Label Kemasan (X ₁)	1	0.532	0.230	Valid
		2	0.827	0.230	Valid
		3	0.489	0.230	Valid
		4	0.363	0.230	Valid
		5	0.574	0.230	Valid
		6	0.705	0.230	Valid
		7	0.827	0.230	Valid
		8	0.574	0.230	Valid
		9	0.705	0.230	Valid
		10	0.827	0.230	Valid
2	Asosiasi Merek (X ₂)	11	0.558	0.230	Valid
		12	0.470	0.230	Valid
		13	0.448	0.230	Valid
		14	0.445	0.230	Valid
		15	0.546	0.230	Valid
		16	0.260	0.230	Valid
		17	0.298	0.230	Valid
		18	0.602	0.230	Valid
3	Kepribadian Merek (X ₃)	19	0.692	0.230	Valid
		20	0.807	0.230	Valid
		21	0.484	0.230	Valid
		22	0.515	0.230	Valid
		23	0.692	0.230	Valid
		24	0.807	0.230	Valid
4	Karakteristik(X ₄)	25	0.556	0.230	Valid
		26	0.789	0.230	Valid
		27	0.555	0.230	Valid
		28	0.447	0.230	Valid
		29	0.597	0.230	Valid
		30	0.633	0.230	Valid
		31	0.789	0.230	Valid
5	Intensitas Membeli (Y)	32	0.471	0.230	Valid
		33	0.691	0.230	Valid
		34	0.594	0.230	Valid
		35	0.674	0.230	Valid
		36	0.528	0.230	Valid
		37	0.570	0.230	Valid

Sumber : Data Diolah (2013)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2007) Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik kuantitatif, suatu data dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Reliabilitas juga menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu alat ukur cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat data, karena alat tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini digunakan teknik reliabilitas internal dengan rumus koefisien alpha.

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r : Nilai reliabilitas

K : Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Nilai varians skor setiap pertanyaan

σ_1^2 : Nilai varians total

Di mana varians dicari dengan rumus:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor

$\sum X$: Jumlah skor

n : Banyaknya responden

Menurut Ghozali (2002), instrument penelitian dikatakan reliable jika memiliki nilai Alpha Cronbach $> 0,60$. Hal ini mengartikan bahwa apabila nilai Alpha Cronbach lebih kecil dari 0,60 maka dapat dinyatakan bahwa kuesioner penelitian tidak reliabel.

Tabel 5. Uji Reabilitas

No	Reabilitas	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Label Kemasan (X_1)	0.837	0.230	Reliabel
2	Asosiasi Merek (X_2)	0.823	0.230	Reliabel
3	Kepribadian Merek (X_3)	0.708	0.230	Reliabel
4	Karakteristik (X_4)	0.727	0.230	Reliabel
5	Intensitas Membeli (Y)	0.753	0.230	Reliabel

Sumber : Data Diolah (2013)

L. Teknik Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel/populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiono, 2009:206).

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antar dua variabel bebas atau lebih (Riduwan, 2007). Digunakannya regresi berganda ini bertujuan untuk:

- 1) Memprediksikan (Prediction)
- 2) Menjelaskan (Explanation)

- 3) Menspesifikasi hubungan statistik
- 4) Menentukan variabel-variabel bebas dan tak bebas

Setelah menganalisis variabel, maka jawaban responden untuk variabel-variabel dalam kelompok faktor dijumlahkan dan dihitung rata-ratanya. Selanjutnya nilai rata-rata tersebut akan dijadikan data untuk variabel-variabel bebas dan variabel tidak bebas, untuk pengolahan regresi linear.

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh dari masing-masing faktor yaitu label kemasan, *brand association*, *brand personality*, *product characteristic* terhadap intensitas membeli. Persamaan regresi minimal tiga variabel bebas adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Merupakan variable *dependen*. Y didefinisikan sebagai Intensi membeli
- β_0 = Konstanta
- $\beta_1 - 4$ = Koefisien regresi
- X_1 = Label Kemasan
- X_2 = *Brand Association*
- X_3 = *Brand personality*
- X_4 = *Product Characteristic*
- E = Residual

M. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria okemotrik dalam arti tidak terjari penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang diperlukan. Uji asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal (Supranto, 2000). Untuk mengujinya akan digunakan alat uji normalitas, yaitu dengan melihat *Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual*.

Dasar pengambilan keputusan *Normal P-P Plot of Regression residual* adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Supranto, 2000).

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu terjadinya korelasi di antara sampel-sampel pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di setiap model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi autokorelasi dalam suatu model regresi, digunakan *Durbin-Watson test* dengan angka signifikan pada 0,05. Jika nilai DW terletak diantara -2 sampai +2 maka model bebas dari autokorelasi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain yang tetap. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterodastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah (Supranto, 2000):

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterodastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Merupakan salah satu asumsi klasik yang harus dipenuhi apabila kita ingin menggunakan alat regresi linear berganda. *Collinearity (multicolinearity)* digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Biasanya korelasi mendekati sempurna atau mendekati satu antar variable bebas. Hasil pengujian dengan metode Klein, terlihat bahwa $R^2 > r^2$, maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh multikolinearitas, jika $R^2 < r^2$ maka H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh multikolinearitas. Dideteksi dengan Jika $VIF < 10$ bebas multikolinearitas.

N. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2007) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun

dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjuk pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien korelasi (uji r) adalah sebagai berikut:

1. Formulasi hipotesis

Ho: $b = 0$, tidak terdapat pengaruh antara X1, X2, X3, X4 terhadap Y

H1: $b \neq 0$, terdapat pengaruh hubungan antara X1, X2, X3, X4 terhadap Y

2. Menentukan uji statistika

Dalam menggunakan uji statistika digunakan cara perhitungan SPSS 19.00.

3. Menentukan asumsi

Y = Nilai variabel dependen (intensitas membeli).

X₁ = Variabel independen satu yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen.

X₂ = Variabel independen dua yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen.

X₃ = Variabel independen tiga yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen.

X₄ = Variabel independen empat yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen.

Untuk mengetahui koefisien determinasi, maka nilai koefisien korelasi (r) dikuadratkan akan mendapat hasil koefisien penentu (r^2) yaitu seberapa kontribusi Label kemasan, kepribadian merek, asosiasi merek dan karakteristik produk terhadap intensitas membeli. Koefisien Penentu ditulis KP, maka untuk menghitung KP adalah $KP = r^2 \times 100\%$.

Pada akhirnya perhitungan yang akan digunakan adalah dengan menggunakan cara SPSS yang akan menghasilkan persamaan di mana dari hasil SPSS akan diketahui apakah perhitungan signifikan/tidak serta akan menjelaskan hubungan antara 5 variabel.